

## **Edukasi Perilaku Merokok di Dalam Rumah di RT 03 Dusun Pringgolayan Kecamatan Banguntapan Bantul**

**Nur Arifah<sup>1</sup>, Ayunda Nurul Arifah<sup>2</sup>, Sekar Fatikhah Madjid<sup>3</sup>, Yohanes Firman  
Padamean Marbun<sup>4</sup>, Alfin Syafuannur<sup>5</sup>, Sulistyawati<sup>6</sup>**

*<sup>1,2,3,4,5,6</sup> Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta, Indonesia*

### **Corresponding Author**

**Nama Penulis:** Sulistyawati

**E-mail:** [sulistyawati.suyanto@ikm.uad.ac.id](mailto:sulistyawati.suyanto@ikm.uad.ac.id)

### **Abstrak**

*Mengurangi asap rokok merupakan masalah yang sangat sulit di Indonesia. Menurut Kementerian Kesehatan RI, cukup banyak orang yang merokok dalam satu rumah tangga, dan individu yang di sekitar perokok atau perokok pasif justru lebih berisiko terkena penyakit daripada perokok aktif. Tujuan PkM untuk memberi edukasi kepada masyarakat tentang bahaya merokok di dalam rumah. Metode: Pengabdian kepada masyarakat ini diawali dengan identifikasi masalah dan analisis situasi di masyarakat guna mencari solusi yang tepat. Kesimpulan Dari proses tersebut terlihat bahwa masalah kesehatan yang teridentifikasi di Dusun Pringgolayan RT 03 adalah tingginya persentase perilaku merokok di dalam rumah.*

**Kata kunci** - Asap rokok, Diagnosis komunitas, Prioritas Masalah

### **Abstract**

*Addressing the issue of cigarette smoke reduction poses a significant challenge in Indonesia. As per the Indonesian Ministry of Health, a significant number of individuals in a single home engage in smoking. Moreover, individuals who are in close proximity to smokers or passive smokers are really at a higher risk of getting diseases compared to active smokers. The objective of PkM is to enlighten the general public of the perils associated with smoking within one's residence. Approach This community service initiative commences by identifying issues and scrutinizing societal circumstances to ascertain suitable remedies. Conclusion: This approach reveals that the health issue discovered in Pringgolayan Hamlet RT 03 is the prevalence of smoking behavior within households.*

**Keywords** - Smoke, Community Diagnosis, Problem Prioritization

## **PENDAHULUAN**

Rokok adalah zat yang memiliki racun dan memiliki efek relaksasi dan sugesti. Rokok adalah lembaran kertas berbentuk silinder dengan panjang umumnya 70-120 mm dan garis tengah umumnya 10 mm yang diisi dengan cincangan tembakau. Rokok biasanya dikemas dalam karton persegi yang bisa disimpan ke dalam saku. Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 109 Tahun 2012 tentang Pengamanan Bahan yang mengandung zat adiktif, produk tembakau bagi kesehatan, dinyatakan bahwa rokok adalah bahan yang dikonsumsi dengan membakar, menghisap dan dihirup asapnya. Asap rokok ini mengandung tar dan nikotin dengan atau tanpa aditif (Metanfanuan & Pattiwael, 2023)

Asap rokok merupakan masalah yang sangat sulit untuk dikurangi, sesuai dengan peraturan Kementerian Kesehatan RI jumlah perokok dalam satu rumah tangga cukup tinggi dan orang-orang yang berada dekat dengan perokok atau perokok pasif memiliki potensi berisiko terkena penyakit yang lebih besar dibandingkan dengan perokok aktif. Efek kesehatan negatif dari rokok adalah berdampak pada kesehatan yaitu penyakit jantung, paru-paru dan kanker lainnya, impotensi, diabetes, kebutaan, penyakit mulut dan gangguan kehamilan. Berdasarkan data dari pusat melaporkan bahwa sebanyak 62 juta wanita dan 30 juta pria di Indonesia adalah perokok pasif, dan mirisnya dari 11,4 juta penduduk total terdapat anak-anak berusia 0-4 tahun yang terpapar asap rokok (Siska, 2019).

Analisis masalah dilakukan untuk mengidentifikasi permasalahan kesehatan masyarakat dan mencari solusinya. Oleh karena itu untuk menyelaraskan program kesehatan dengan permasalahan yang dihadapi masyarakat, sehingga akan dikembangkan program kegiatan dan dilaksanakan kegiatan untuk masyarakat serta mempertimbangkan sumber daya di Dusun Pringgolayan RT 03, Kecamatan Banguntapan, Kabupaten Bantul. Tujuan dari pengalaman belajar lapangan ini adalah untuk mengedukasi masyarakat tentang bahaya perilaku merokok di dalam rumah.

## **METODE**

Kegiatan pengabdian dilakukan bersama 85 KK di RT 03 Dusun Pringgolayan, Kecamatan Banguntapan, Kabupaten Bantul. Kegiatan pengabdian masyarakat yaitu sebagai berikut: 1) melakukan penjarangan masalah untuk mengidentifikasi permasalahan di RT 03 Dusun Pringgolayan, 2) intervensi melalui edukasi terhadap masalah yang teridentifikasi di masyarakat setempat. Kegiatan intervensi yang dilakukan pada tanggal 11 Juni 2023 ini menasar kepada ibu-ibu PKK di RT 03 Dusun Pringgolayan dengan melakukan edukasi tentang bahaya perilaku merokok terutama yang dilakukan di dalam rumah dan bagaimana cara pencegahan serta cara untuk mengurangi kebiasaan merokok di lingkungan keluarga dengan peran ibu sebagai edukator keluarga.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pelaksanaan pengabdian masyarakat berjalan baik. Kegiatan ini dimulai dengan pengumpulan data untuk menilai isu-isu utama dalam kesehatan, kemudian pelaksanaan intervensi untuk memberikan edukasi kepada masyarakat di RT 03 Dusun Pringgolayan, Kecamatan Banguntapan, Kabupaten Bantul tentang bahaya perilaku merokok khususnya di dalam rumah dengan media Power Point (PPT) dan leaflet.

Kegiatan diawali dengan melakukan analisis situasi di lokasi pengabdian dengan tujuan untuk mendapatkan gambaran masalah utama kesehatan yang memerlukan solusi yang progresif (Utami & Sulistyawati, 2021). Hasil pengabdian masyarakat disajikan pada Tabel 1.

Hasil dari analisis situasi tersebut diketahui bahwa prioritas utama masalah kesehatan di RT 03 Dusun Pringgolayan adalah perilaku masyarakat yang merokok di dalam rumah. Hal ini menunjukkan perilaku yang tidak sesuai dengan tatanan PHBS rumah tangga. Di sisi lain, larangan merokok di dalam rumah tidak bertujuan memaksa orang yang merokok berhenti, melainkan untuk memproteksi anggota keluarga lainnya dari efek berbahaya dari merokok. Tujuan tidak merokok

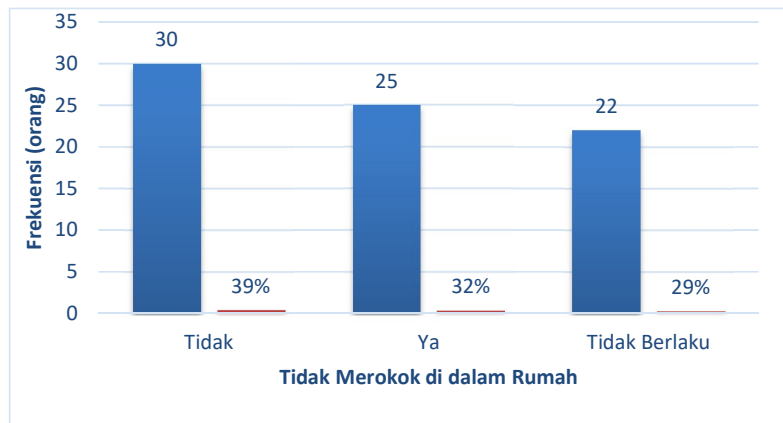
adalah untuk mencegah anggota keluarga lain dari perokok pasif yang memiliki efek berbahaya bagi Kesehatan (Meirina Anwar et al., 2021).

**Tabel 1.**

Hasil analisis prioritas masalah dengan *Urgency, Seriousness, dan Growth (USG)*

Masalah Kesehatan	U	S	G	Total	Rank.
Tidak menggunakan sarung tangan saat proses memotong makanan	1	2	2	5	VI
Tidak menggunakan alat bantu untuk memindahkan benda berat	3	4	3	10	III
Tidak menggunakan obat nyamuk/ kelambu untuk menghindari dari gigitan nyamuk saat tidur	2	3	2	7	V
tidak ada tempat pengumpulan/penampungan sampah basah (organik) yang tertutup di dalam rumah	5	3	3	11	II
Merokok di dalam rumah	5	5	4	14	I
Hipertensi	4	3	4	11	II
Tidak Melakukan Aktivitas fisik setiap hari (frekuensi $\geq 3$ kali/minggu dengan durasi $\geq 150$ menit/minggu)	3	3	3	9	IV
Diare	3	3	3	9	IV
Diabetes Mellitus	4	3	4	11	II
Pembuangan air limbah tidak tertutup	4	3	3	10	III

Tabel 1. Menunjukkan bahwa tingkat paling tinggi atau Rank 1 yaitu merokok di dalam rumah. Saat melakukan intervensi di lapangan hasil *assessment* tim menunjukkan bahwa 32% warga atau anggota keluarga di RT 03 menyatakan masih merokok di dalam rumah (Gambar 2).



**Gambar 2.**

Distribusi Frekuensi Perilaku Tidak Merokok di dalam Rumah di RT 03 Dusun Pringgolayan

Setelah diketahui permasalahan utamanya yaitu perilaku merokok di dalam rumah maka tim pengabdian menyusun media edukasi berupa Power Point (PPT) dan leaflet (Gambar 1).



Gambar 3. Leaflet Edukasi Kesehatan Tentang Bahaya Merokok

Intervensi dilakukan di RT 03, Kecamatan Banguntapan, Kabupaten Bantul sebagai solusi dari perilaku merokok di dalam rumah yaitu melakukan sosialisasi di dalam pertemuan rutin ibu-ibu PKK RT 03 Dusun Pringgolayan (Gambar 4). Intervensi di RT 03 Dusun Pringgolayan mengenai masalah perilaku merokok keluarga menasar struktur keluarga terutama ibu. Pada indikator tidak merokok di rumah, para ibu harus bisa mengedukasi seluruh anggota keluarga tentang kesehatan, terutama tentang bahaya merokok.



Gambar 4. Proses penentuan masalah dengan USG (kiri). Kegiatan edukasi bahaya asap rokok (kanan)

Ibu rumah tangga merupakan tumpuan perilaku, khususnya perilaku Kesehatan bagi anak. Keterampilan perawatan kesehatan di rumah dipengaruhi oleh pengetahuan dan pengalaman masing-masing individu, sehingga mereka yang memiliki pengetahuan lebih akan lebih terampil daripada mereka yang memiliki pengetahuan lebih sedikit. Oleh karena itu, salah satu faktor penentu bagi pengambil kebijakan bidang kesehatan yaitu pendidikan. Pendidikan umum yang lebih tinggi akan memberikan kontribusi pada perolehan informasi dan pengetahuan untuk hidup sehat di masyarakat. Perbedaan tingkatan pendidikan menyebabkan perbedaan pengetahuan kesehatan. Semakin berpendidikan seseorang maka semakin mudah ia menerima informasi, yang berdampak pada pengetahuan yang sehingga akan berimplikasi pada perilakunya. Semakin banyak pengetahuan yang dimiliki seseorang, semakin baik perilakunya.

Dilakukannya intervensi berupa sosialisasi mengenai bahaya merokok di dalam rumah kepada ibu-ibu PKK RT 03 Dusun Pringgolayan menghasilkan peningkatan pengetahuan dan pemahaman mengenai bahaya dari rokok, perilaku merokok terutama yang dilakukan di dalam rumah, dan pihak mana saja yang akan dirugikan dari perilaku merokok tersebut.

## KESIMPULAN

Pelaksanaan pengabdian masyarakat di RT 03 Pringgolayan, Banguntapan, Bantul berjalan baik dan tidak ada hambatan berarti. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat menghasilkan permasalahan di RT 03 Pringgolayan, Banguntapan, Bantul, yaitu perilaku merokok di dalam rumah. Solusi dari permasalahan tersebut adalah edukasi tentang bahaya merokok di dalam ruangan dengan menggunakan materi Power Point (PPT) dan *leaflet*. Solusi dari perilaku merokok di dalam rumah yaitu dengan memberi pengetahuan kepada ibu-ibu PKK sebagai pemberi edukasi keluarga agar anggota keluarganya dapat terlindungi dari bahaya rokok dan dapat mengurangi perilaku merokok terutama yang dilakukan di dalam rumah.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih FKM UAD atas dukungan baik administrasi maupun pendanaan. Selain itu kami mengucapkan terimakasih kepada masyarakat, pemerintah, dan puskesmas, serta Dusun Pringgolayan, Kecamatan Banguntapan, Kabupaten Bantul yang telah membantu secara moril maupun pemenuhan data

## DAFTAR PUSTAKA

- Meirina Anwar, N., Tri Wulandari, A., Fairuz, D., Zahra Azalea, K., Chrisiavinta, K., Putri Vinadi, N., Gita Cinta, N., Rahmadian, P., Miladia Sari, R., Amalia Choirunnisa, R., Erwandi, D., Khatimah, H., Studi Kesehatan Masyarakat, P., Kesehatan Masyarakat, F., Indonesia, U., Kelurahan Pamoyanan, P., & Bogor, K. (2021). Risiko Terkait Perilaku Merokok di Dalam Rumah Selama Masa Pandemi. *Jurnal Pengabdian Kesehatan Masyarakat: Pengmaskesmas*, 1(2), 7–16. <https://doi.org/10.31849/pengmaskesmas.v1i2/5745>
- Metanfanuan, T., & Pattiwael, M. (2023). Pengaruh Peringatan Bahaya Merokok Pada Kemasan Rokok Terhadap Minat Beli Mahasiswa Universitas Nuku di Kota Tidore Kepulauan. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(8), 534–545. <https://doi.org/10.46963/ams.v4i1.913>
- Siska, F. (2019). Hubungan Kebiasaan Merokok Di Dalam Rumah Dengan Kejadian ISPA Pada Anak Balita 0-5 Tahun Di Puskesmas Bukit Sangkal Palembang 2019. *Jurnal Kesehatan Dan Pembangunan*, 9(18), 19–28.
- Utami, D. O., & Sulistyawati, S. (2021). Community Diagnosis dan Peningkatan Pengetahuan Penyakit Hipertensi pada Masyarakat RT. 02 Desa Dalam, Kecamatan Alas, Sumbawa. *Abdimasku : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(3), 320. <https://doi.org/10.33633/ja.v4i3.298>